

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa tidak akan lepas dari dunia pembelajaran. Kita semua sebagai elemen di dalamnya memerlukan bahasa yang baik dan benar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa sangat dibutuhkan bagi setiap manusia yang hidup. Kita sebagai Warga Negara Indonesia mempunyai bahasa pemersatu, yaitu Bahasa Indonesia. Pengertian bahasa menurut Depdiknas (2005, hlm. 3) mengatakan, “Pada hakikatnya bahasa merupakan ucapan pikiran dan perasan manusia secara teratur, yang menggunakan bunyi sebagai alatnya. Guru menyampaikan sebuah informasi yaitu berupa materi atau ilmu pengetahuan melalui bahasa, peserta didik menerima ilmu pengetahuan serta materi melalui bahasa yang dibaca dan didengarkan, dan peserta didik mengerjakan tugas berupa karya melalui bahasa tulis”. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa beserta aspeknya merupakan hal yang sangat wajib dikuasai bahkan tidak hanya di dunia pendidikan.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang. Wenger dalam Huda (2013, hlm. 2) mengatakan, “Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukan sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial.”

Selama menyelesaikan tugas PPL 2, penulis melakukan pengamatan di sekolah terhadap respon peserta didik kelas XI ketika pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada kenyataannya, pembelajaran bahasa Indonesia kurang diminati oleh para peserta didik karena budaya membaca yang sangat kurang, sehingga pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia mereka malas ketika melihat tulisan yang

begitu banyak. Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang harus dikuasai khususnya oleh para peserta didik, salah satunya adalah aspek membaca.

Keterampilan membaca ini tidak sedikit orang yang kurang menyukainya, apalagi ketika melihat bahwa isi dari bacaannya yang begitu banyak, padahal dengan membaca kita dapat memperoleh suatu informasi. Tarigan (2008, hlm. 7) mengatakan, “Pengertian membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh kesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Selain itu, penggunaan metode yang kurang tepat dapat menjadi salah satu faktor yang sangat memengaruhi minat peserta didik dalam belajar. Kegiatan belajar dengan metode yang seadanya akan menimbulkan kebosanan, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik tentunya berawal dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, bagaimana cara guru dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap peserta didik.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar agar mampu mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan yaitu mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di kelas XI SMAN 1 Parongpong tahun pelajaran 2017/2018 semester ganjil. Penggunaan kurikulum yang baru, tidak lantas menjadi jaminan bahwa pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar. Semua kembali lagi pada cara mengajar pendidik di dalam kelas.

Kendala saat proses pembelajaran dapat muncul dari berbagai sudut, mulai dari kesiapan belajar peserta didik, administrasi kelas yang disiapkan oleh pendidik, metode pembelajaran, hingga sarana dan prasarana kelas. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik turut serta dalam lingkungan dan situasi yang telah direncanakan oleh pendidik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan berhasil dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang disampaikan.

Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Hal ini banyak menimbulkan permasalahan karena peserta didik kurang mampu mencermati nilai-nilai informasi dalam teks eksplanasi.

Permasalahan tersebut muncul akibat adanya kesulitan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi disebabkan kurangnya keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Kesulitan tidak hanya muncul dari peserta didik. Kesulitan dalam proses pembelajaran juga dapat muncul dari pendidik yang keliru memilih model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran berjalan lancar sehingga hasil pembelajaran berhasil mencapai indikator yang telah ditentukan. Salah satu model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* diharapkan mampu mengembangkan aspek keterampilan membaca dan menulis, karena metode tersebut merupakan salah satu cara yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan berdiskusi.

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah metode belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif berpikir dan dapat bertoleransi terhadap perbedaan pendapat antar peserta didik dalam kelompoknya. Kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran ini memang ada, namun penulis yakin akan keberhasilan penggunaan model pembelajaran ini untuk digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut penulis mencoba melakukan penelitian tentang mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Hasil penelitian tersebut akan dibahas dalam isi skripsi yang berjudul “Pembelajaran Meng-

identifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integreted' Reading and Composition (CIRC)* di Kelas XI SMAN 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah penelitian oleh penulis ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonsesia* (2014, hlm. 417), “Mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas”. Identifikasi disini merupakan untuk pengerucutan masalah penelitian yang akan dipaparkan. “Masalah penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu dari pengalaman bekerja sehari-hari, dari hasil membaca atau menelaah buku-buku, atau dari yang dirasakan masalah oleh orang lain” (Arikunto, 2013, hlm. 80). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masalah penelitian yang diambil oleh peneliti adalah minat belajar Bahasa Indonesia yang begitu kurang diminati oleh peserta didik di dalam kelas.

Selaras dengan pendapat Arikunto, Vismaia (2011, hlm. 42) mengatakan, “Penguasaan lapangan, pengertian terhadap segala fakta, serta pemahaman terhadap buah pikiran para ahli, merupakan bantuan yang memudahkan setiap orang melihat berbagai hal sebagai masalah penelitian”. Fakta di lapangan dan teori para ahli merupakan bekal yang kuat untuk penulis agar dapat mengidentifikasi suatu masalah yang terjadi di lapangan. Identifikasi masalah yang baik, akan menguatkan landasan berfikir penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian akan terlaksana dengan baik.

Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang akan disampaikan secara garis besar. Selanjutnya, hasil dari identifikasi masalah ini akan dijelaskan ke bagian yang lebih rinci lagi. Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, penulis menemukan hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik untuk dikaji dan diberikan

kepada objek penulisan sebagai berikut.

1. Rendahnya minat peserta didik dalam membaca dan menulis.
2. Minimnya pemahaman peserta didik terhadap apa yang dibaca, ditulis atau didengar.
3. Kurangnya model pembelajaran yang bervariasi sedangkan model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

Uraian tersebut merupakan gambaran dari permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis mencoba menerapkan metode *CIRC* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Penerapan metode di sekolah belum terlaksana dengan baik, sehingga mengurangi motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian, penulis bermaksud memperkenalkan metode *CIRC* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki kemampuan membaca yang baik.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah dijadikan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini.

Arikunto (2013, hlm. 89) mengatakan, “Perumusan masalah dapat dilakukan dengan cara merumuskan judul selengkapnya. Namun demikian walaupun tampaknya masalah sudah dituangkan dalam bentuk judul, pembaca dapat menafsirkan dengan arti yang berbeda dengan maksud peneliti.” Penulis dapat menarik garis besar bahwa perumusan masalah bertujuan agar maksud penulis dan pembaca sama, tidak berbeda paham.

Rumusan masalah merupakan rangkaian pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 55) “Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Rumusan masalah juga dapat dikatakan sebagai hal-hal yang

akan diteliti oleh penulis, dan merupakan penggambaran hubungan Antarvariabel.

Arikunto, (2013, hlm. 97) mengatakan, “Problematik adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yang jawabannya akan diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan yaitu pada kesimpulan”. Penelitian merupakan penyelesaian dari suatu problematik. Problematik secara keseluruhan akan terjawab ketika penelitian selesai dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Mampukah peserta didik kelas XI SMAN 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2017/2018 mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dengan tepat?
3. Efektifkah metode *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi di kelas XI SMAN 1 Parongpong?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penulis dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dijelaskan penulis. Pada akhir penelitian penulis mendapatkan jawaban efektif atau tidakkah metode *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi. Rumusan masalah-masalah tersebut akan dijawab dalam hipotesis.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang jelas dalam penelitian merupakan kunci keberhasilan kegiatan penelitian. Tujuan merupakan hasil pencapaian yang ingin dicapai atau suatu harapan dari suatu penelitian. Tujuan penelitian ini tentunya berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dinyatakan oleh penulis. Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dinyatakan oleh penulis. Keterkaitan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 97) mengatakan, “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.” Penelitian dilakukan tentunya karena ada hal yang akan dituju.

Kamil dalam Vismaia (2011, hlm. 3) mengatakan, “Secara umum tujuan penelitian adalah menjelaskan dunia sekitar kita melalui upaya yang sistematis”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis maupun pembaca akan lebih merasa paham tentang tujuan penelitian dengan mengupayakan segala sesuatu dengan sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan yang hendak diraih, yaitu:

1. untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* di kelas XI SMAN 1 Parongpong tahun pelajaran 2017/2018;
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 1 Parongpong dalam mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi; dan
3. untuk mengetahui keefektifan metode *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi di kelas XI SMAN 1 Parongpong.

Tujuan yang jelas dapat mengukur keberhasilan penelitian. Vismaia (2011, hlm. 3) mengatakan, “Tanpa tujuan yang jelas, suatu kegiatan penelitian mungkin diawali dengan langkah yang salah, dilakukan melalui proses pelaksanaan yang menyimpang, dan diakhiri dengan laporan yang tidak meyakinkan”. Tujuan yang jelas penting untuk pelaksanaan yang tepat agar tidak terjadi kesalahan prosedur.

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui keefektifan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian yang dipaparkan tersebut dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian. Tujuan penulisan merupakan petunjuk arah bagi penulis untuk mengevaluasi pada akhir penelitian. Sebuah penelitian tanpa adanya tujuan penelitian, akan menjadi penelitian yang tidak berarti atau bahkan akan menjadi sebuah penelitian yang tidak ada hasil.

E. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Apabila suatu penelitian mampu memberikan kemudahan bagi peneliti lain dan orang lain yang membutuhkan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan berhasil.

Vismaia (2011, hlm. 59) mengatakan, “Kegiatan penelitian bertujuan menyumbangkan hasil penelitian bagi kemajuan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Penelitian merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan tenaga, biaya, dan waktu yang tidak sedikit. Oleh karena itu peneliti harus memberikan manfaat yang nyata dan benar-benar dibutuhkan.” Kegiatan penelitian ini tentu penulis harapkan dapat memberikan manfaat yang baik.

Semoga penelitian yang dilakukan menjadi langkah awal dalam berkarya, memacu orang lain untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan penelitian ini bermanfaat bagi orang-orang yang memerlukan. Vismaia (2011, hlm. 59) mengatakan, “Penelitian pendidikan bahasa menuntut dua jenis manfaat teoritis dan manfaat praktis”. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan memaparkan manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan rinci. Hasil penelitian ini, penulis berharap semoga dapat menjadi manfaat untuk pihak-pihak berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Sehingga, dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi sebuah informasi dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Berdasarkan pernyataan tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan mengidentifikasi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Sehingga, dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi sebuah informasi dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Adapun pemanfaatan praktis pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a) Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan, dan meningkatkan kemampuan penulis dalam melaksanakan praktik penelitian di lapangan mengenai pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition*.

b) Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik, selain itu penelitian ini dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pengajar bahasa dan sastra Indonesia kearah yang lebih baik.

c) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memotivasi peserta didik untuk terus berlatih membaca dengan baik dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu teks yang dibaca, serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi dapat memancing minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia.

d) Bagi Penulis Lanjutan

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan metode dan strategi dalam pembelajaran menganalisis dan dapat menjadi masukan atau informasi dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi.

Arikunto (2013, hlm. 83) mengatakan, “Sangat besar manfaatnya bagi para calon ahli peneliti untuk menelusuri lebih jauh apa yang akan dipermasalahkan”. Hal ini dapat penulis artikan bahwa jika penulis dapat menelusuri lebih jauh suatu permasalahan, maka semakin terasa dan banyak manfaatnya bagi setiap orang.

Berdasarkan uraian tersebut, manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi pendidik bahasa dan sastra Indonesia, peserta didik, bagi penulis lanjutan, dan bagi lembaga pendidikan. Informasi yang didapatkan oleh guru tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dalam dalam teks eksplanasi, berdasarkan kualitas dari model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dijabarkan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul dan masalah penelitian. Definisi operasional adalah mengungkapkan suatu makna tertentu, dengan maksud untuk memperoleh, mengetahui, dan memperinci suatu hal agar lebih memahami mengenai sifat-sifat yang didefinisikan.

Memahami pengertian dari judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan pengertian istilah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dimana terjadi suatu interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.
2. Mengidentifikasi adalah proses mengartikan atau mengetahui sesuatu dengan benar serta terperinci sehingga dapat menimbulkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu karya.
3. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima.
4. Teks Eksplanasi adalah suatu teks yang berisikan penjelasan mengenai fenomena alam atau sosial yang menerangkan bagaimana proses terjadinya suatu uraian mengenai sebab akibat terjadinya suatu fenomena alam atau sosial.
5. Model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model pembelajaran ini khusus untuk pembelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menentukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran "*Mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dengan model Cooperative Integreted Reading and Composition*" adalah pembelajaran yang mengarahkan agar peserta didik mampu memahami informasi dalam sebuah teks yang berisi tentang suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena. Melalui model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition* agar dapat mendorong peserta didik untuk menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana sehingga dapat membantu memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran ini juga merupakan kegiatan belajar yang mencakup daya baca peserta didik.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dengan aturan atau sistematika penulisan. Aturan dan panduan biasa disebut dengan sistematika skripsi. Sistematika skripsi adalah rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab, mulai dari bab I sampai bab V.

BAB I Pendahuluan. Bagian ini berisi tentang latar belakang pelaksanaan penelitian. Bab ini menjabarkan latar belakang masalah yang berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi. Dalam bab ini diharapkan pembaca dapat tergambarkan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

Tersusunnya bab ini menjadi awalan dari langkah berikutnya yang akan dilaksanakan penulis dalam melaksanakan penelitian. Penulis menyampaikan secara terperinci alasan dan sebab dilakukannya penelitian yang berjudul “Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)* di Kelas XI SMAN 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dalam bab ini penulis hanya memperkenalkan masalah yang muncul dalam penelitian.

Pada BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi waktu dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Keterampilan membaca untuk mengidentifikasi informasi, memahami teks eksplanasi, model pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC)*, komparatif penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Kajian teori dalam bab ini berasal dari berbagai sumber yang meyakinkan serta analisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti. Di dalam bab ini penulis mengemukakan pendapat serta memberikan kutipan dari berbagai sumber terpercaya untuk menguatkan teorinya. Penulis menyusun dan merancang penyampaian teori dengan efektif agar tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Penulis berharap dengan berbagai sumber yang digunakan dari para ahli akan membantu penulis dalam menyampaikan materi dengan baik. Selain itu, dalam bab ini penulis mendapatkan banyak informasi dan wawasan akan objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

Bab III Metode Penelitian. Dalam komponen-komponen yang disajikan penulis menyampaikan persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Metode penelitian.
- b. Desain Penelitian.
- c. Subjek dan objek penelitian.
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- e. Teknik analisis data.
- f. Prosedur penelitian.

Berdasarkan komponen di atas, penulis menggambarkan rencana dan persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Sehingga data akan diperoleh dan dapat diolah pada bab selanjutnya. Dalam bab ini instrumen penelitian menjadi hal yang penting dalam pengumpulan data (*data collection*).

Pada bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua hal utama yaitu:

- a. Pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis tujuan penelitian.
- b. Pembahasan atau analisis temuan.

BAB V Simpulan dan Saran. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Selain itu penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis simpulkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi merupakan kegiatan menentukan dan menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks. Pembelajaran dengan model pembelajaran ini menganut konsep yang melibatkan pengalaman belajar peserta didik.